

Turnitin Riska Fita
Lestari -
Pepak Bhasah Madura
by turnitincek

Submission date: 13-Oct-2023 12:22AM (UTC-0700)

Submission ID: 2194411403

File name: Riska_Fita_Lestari_-_Pepak_Bhasah_Madura.pdf (2.97M)

Word count: 5110

Character count: 31521

PEPAK BHASAH MADURA



PEPAK BHASAH
MADURA

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PEPAK BHASAH MADURA

RISKA FITA LESTARI, M.Pd.
LUTFI IRAWAN RAHMAT, M.Pd.



P E N E R B I T
INSAN CENDEKIA MANDIRI
Publisher of educational books

Pepak Bhasah Madura

Riska Fita Lestari, M.Pd.
Lutfi Irawan Rahmat, M.Pd.

Editor:
Reski Aminah

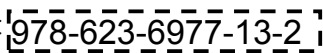
Desain Cover:
Mutia Anika

Sumber:
www.insancendekiamandiri.co.id

Tata Letak:
Tim ICM

Proofreader:
Tim ICM

Ukuran:
viii, 78 Halaman, Uk: 14,8x21 cm

ISBN: 978-623-6977-13-2

Cetakan Pertama:
November 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020 by ICM Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI
(Grup Penerbitan CV INSAN CENDEKIA MANDIRI)

Kapalo Koto No 8, Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok
Sumatra Barat - Indonesia 27361
HP/WA: 0813-7272-5118
Website: www.insancendekiamandiri.co.id
www.insancendekiamandiri.com
E-mail: penerbitbic@gmail.com



Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga buku ini bisa selesai pada waktunya.

Disadari sepenuhnya di dalam buku ini masih banyak kesalahan dalam penulisan, tata letak, pengetikan, dan kesalahan yang lainnya maka dari itu penulis mengharap saran dan permohonan maaf.

Buku ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan bahan referensi pembelajaran untuk anak sekolah dasar kelas atas. Buku ini dirancang secara sederhana dan praktis dengan maksud agar mudah dalam penyajiannya serta dapat secara efektif mencapai tujuan yang dimaksud. Guru maupun siswa dapat mengembangkan sendiri pengalaman belajarnya secara bermakna dengan tetap berpatokan pada tujuan dan materi pembelajaran yang ada.

Terima kasih kami ucapkan kepada DPRM Ristek Dikti tahun pendanaan 2020 Skim penelitian dosen pemula dan juga teman-teman yang telah berkontribusi sehingga buku ini bisa disusun dengan baik. Demikian, semoga bermanfaat. Kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan materi buku ini di masa yang akan datang.

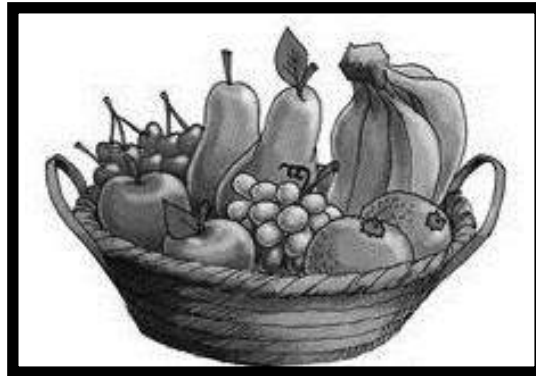
Banyuwangi, September 2020

Penulis



Prakata.....	v
Daftar Isi.....	vi
DALAM BAHASA MADURA.....	1
NAMA BUAH MUDA (<i>POCED</i>).....	3
NAMA PISANG DALAM BAHASA MADURA.....	5
NAMA HEWAN DALAM BAHASA MADURA (<i>NYAMANA KÉBÂN</i>).....	7
NAMA HEWAN AIR DALAM BAHASA MADURA (<i>KÉBÂN AÉNG</i>).....	10
MACAM-MACAM BURUNG ATAU UNGGAS DALAM BAHASA MADURA (<i>CEM-MACEMA MANO'</i>).....	11
NAMA ANAK HEWAN DALAM BAHASA MADURA.....	12
CARA MAKAN HEWAN DALAM BAHASA MADURA.....	14
BAHASA HALUS MADURA.....	16
BENTUK KATA TANYA DAN KATA SEHARI-HARI DALAM BAHASA MADURA.....	17
KATA KERJA SEHARI-HARI DALAM BAHASA MADURA.....	19
BELAJAR BAHASA MADURA SEHARI-HARI.....	22
KELUARGA DALAM BAHASA MADURA (<i>LE-BHELE</i>).....	26
BELAJAR BAHASA MADURA ANGGOTA TUBUH MANUSIA BAGIAN KEPALA.....	28
NAMA ANGGOTA TUBUH DALAM BAHASA MADURA.....	31
<i>PAREBASAN</i> (PERIBAHASA MADURA).....	33
CARAKAN MADURA.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	57
TENTANG PENULIS.....	58

DALAM BAHASA MADURA



Bahasa Indonesia	Bahasa Madura
Alpukat	: Apokat
Anggur	: Anggur
Apel	: Apel
Aren	: Langkaléng
Asam	: Accem, komancer
Belimbing	: Bhlimbhing
Bengkoang	: Basusu
Buah Beringin	: Ghurjhem
Buah jati	: Jânggleng
Buah Sirih	: Apa
Durian	: Dhurin
Jambu	: Jhâmbhu
Jambu Air	: Jhâmbhuir
Jambu Sungai	: Klampok
Jeruk	: Jherruk
Kedondong	: Kadungdung
Kelapa muda	: Dhugghân
Kelapa sangat muda	: Cengkér



Kelapa tua	: Nyior
Kelengkeng	: Kaléngkeng
Kesambi	: Kosambhiah
Mangga	: Pao
21 Manggis	: Manggis
Melon	: Mélon
Mengkudu	: Koddu'
Mentimun	: Témon
Nanas	: Lanas
Nangka	: Nangka
Pepaya	: Katés
Pinang	: Pénang
Pisang	: Gheddâng
Rambutan	: Rambutan
Salak	: Salak
Sawo	: Sabu
Semangka	: Somangka
Sirsak	: Nangka Morés
Siwalan	: Ta'al
Sukun	: Sokon



NAMA BUAH MUDA (POCED)

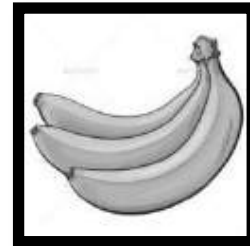
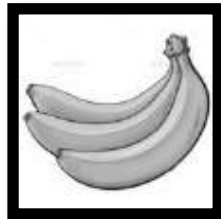
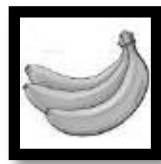


Salah satu istilah dalam Bahasa Madura yang tak banyak kita ketahui ialah ³ nama buah muda atau *pocèd*. Untuk memperkaya Bahasa Madura, berikut ini daftar buah muda yang memiliki nama tersendiri dalam Bahasa Madura.

<i>Pocèddhâ Accem (Asam)</i>	: Cemplèng, Mancèr atau Komancèr
<i>Pocèddhâ Bâlinjo (Belinjo)</i>	: Kroto
<i>Pocèddhâ Jhâmbhu (Jambu)</i>	: Karo
<i>Pocèddhâ Jhâghung (Jagung)</i>	: Jhanten, Karates
<i>Pocèddhâ Kadhelli (Kedelai)</i>	: Kempèng
<i>Pocèddhâ Kapo (Kapuk)</i>	: Coro'
<i>Pocèddhâ Kacang (Kacang)</i>	: Bhasengngot

<i>Pocèddhâ Manggis</i> (Manggis)	: Bhâlibhâr
<i>Pocèddhâ Nangka</i> (Nangka)	: Tèwèl, Bhâbbhâl
<i>Pocèddhâ Nyèor</i> (Kelapa)	: Cengkèr
<i>Pocèddhâ Pao</i> (Mangga)	: Pakèl, Pencèt
<i>Pocèddhâ Pèngang</i> (Pinang)	: Bhâlebbher
<i>Pocèddhâ Somangka</i> (Semangka)	: Kalonco
<i>Pocèddhâ Sokon</i> (Sukun)	: Torngo
<i>Pocèddhâ Tèmon</i> (Mentimun)	: Serret

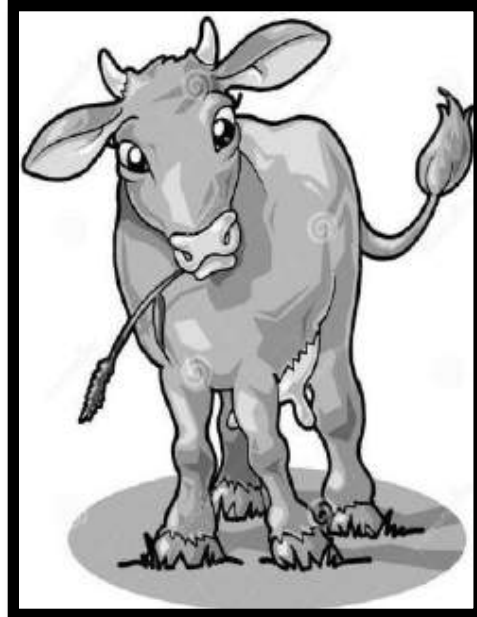
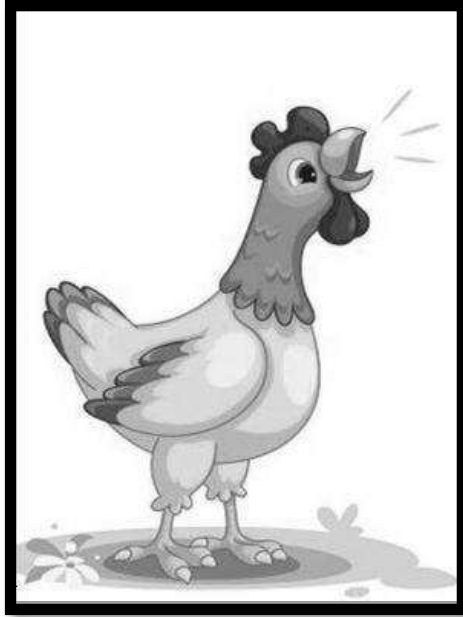
NAMA PISANG DALAM BAHASA MADURA



1. *Pisang Selendang*. Biasanya cocok dijadikan sebagai bahan untuk membuat pisang goreng dan kolak.
2. *Pisang Musang atau Pisang Merah*. Khas pada warnanya yang agak ungu kecokelatan. Mirip kotoran Musang yang baru makan Pepaya.
3. *Pisang Sabhâh atau Pisang Sabah*. Ada dua jenis pisang *Sabhâh*; Pisang *Sabhâh* Putih dan Pisang *Sabhâh* hijau. Sering digunakan sebagai bahan makanan tambahan untuk bayi. Cocok juga diolah menjadi berbagai jenis olahan pisang.
4. *Pisang Paka' atau Pisang Raja*. Biasanya digunakan ketika ada lamaran atau salah satu jenis hantaran pernikahan. Ciri khas Pisang Raja ini terletak pada aromanya yang sangat harum dan warna pisang bagian dalam yang kuning cantik. Bisa dibilang, Pisang Raja ini merupakan anak masnya pisang.
5. *Pisang Keripik*. Hampir sama dengan Pisang Gajih, namun tidak berwarna kekuningan. Sering digunakan sebagai pakan burung.
6. *Pisang Gajih*. Biasanya digunakan sebagai bahan untuk membuat Kripik Pisang, Pisang Keju serta Gorengan Pisang.

7. *Pisang Seribu*. Ukurannya kecil-kecil tapi dalam satu tandan, bisa berisi banyak sekali. Bahkan dalam satu tandan ukurannya bisa melilit hingga ke tanah. Pohonnya agak pendek jika dibandingkan jenis pisang lainnya.
8. *Pisang Emas*. Warna kulitnya berwarna kuning meski masih mentah. Ukuran Pisang Emas agak kecil.
9. *Pisang Susu*. Ukurannya sedang (tidak terlalu kecil juga tidak terlalu besar). Kulit Pisang Susu biasanya terlihat lebih halus dibandingkan jenis pisang lainnya.
10. *Pisang Asri*. Memiliki aroma yang juga harum dan berwarna kuning di bagian dalam, namun teksturnya lebih lunak dibandingkan Pisang Raja.

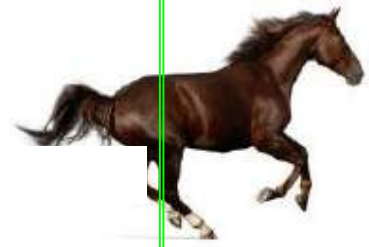
NAMA HEWAN DALAM BAHASA MADURA (NYAMANA KÉBÂN)



BAHASA INDONESIA	BAHASA MADURA
Angsa	: Bhânyak
Anjing	: Paté'
Ayam	: Ajâm
Babi	: Bebi
Badak	: Badak
Bangau	: Bhânguy
Banteng	: Bhânténg
Bebek	: Éntok
Belalang	: Beleng
Buaya	: Bhâjâ
Buglon	: Bunglon
Burung	: Mano'

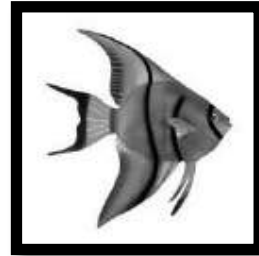
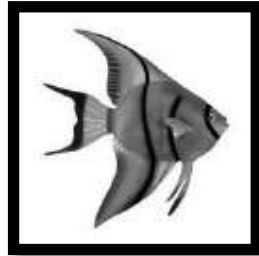
Cacing
 Capung
 Cicak
 Domba
 Gajah
 Harimau
 Ikan
 Itik
 Jangkrik
 Jerapa
 Kadal
 Kaki Seribu
 Kalajengking
 Kalajengking Kecil
 Kambing
 21. Kanguru
 Kecoa
 Kelabang
 Kelinci
 Kerbau
 Kodok
 Kucing
 Kuda
 Kumbang
 Kupu-kupu
 Kutu
 Laba-laba
 Lalat
 Laron
 Lebah
 Macan
 Monyet

: Cacéng
 : Sését
 : Cek-cek
 : Dhumbâ
 : Ghâjâ
 : Macan
 : Jhuko'
 : Éték
 : Jherring
 : Jerapa
 : Kaddhâl
 : Reng-bireng
 : Langmanggheh
 : Kalah
 : Embi'
 : Kanguru
 : Ngi-réngi
 : Kalabhâng
 : Tarbilung
 : Kerbuy
 : Kata'
 : Kocéng
 : Jhârân
 : Kombeng
 : Kepper
 : Koto
 : Bâ-labâ
 : Lala'
 : Jhâj-jhâlang
 : Nyarowan
 : Macan Rem-rem
 : Motak



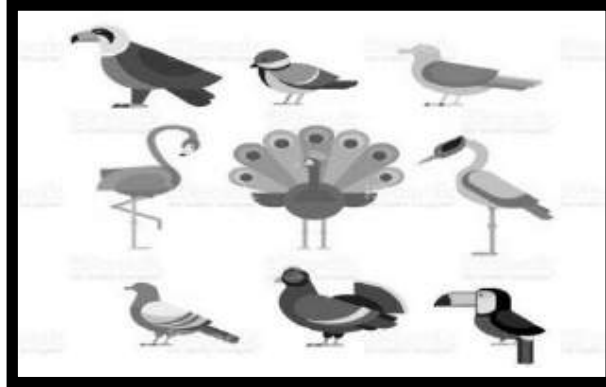
Nyamuk	: Rengngi'
Sapi	: Sapéh
Semut	: Bilis
Siput	: Kacong-cong
Tikus	: Tékos
Tokek	: Tekko'
Tupai	: Eppu'
Ular	: Olar
Ulat	: Ola'
Unta	: Onta
Zebra	: Zebra

NAMA HEWAN AIR DALAM BAHASA MADURA (KÉBÂN AÉNG)



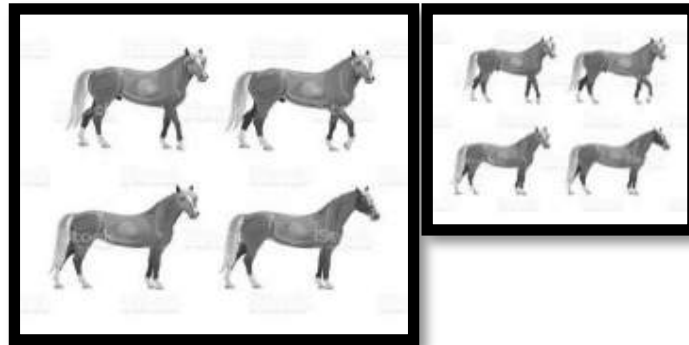
Bahasa Indonesia	Bahasa Madura
Belut	: Bellu'
Bintang Laut	: Bintang Tasé'
Buaya	: Bhâjâ
Cumi-cumi	: Ennos
Gurita	: Ghaârita
Ikan	: Jhuko'
Ikan Gabus	: Mar-tembut
Ikan Sungai	: Kalemmar
Ikan Teri	: Jhuko' kénduy
Ikan tongkol	: Jhuko' cakalan
Ikan Pindang	: Jhuko' Péndhâng
Kerang	: Kerrang
Kerang Sungai	: Kéjhing
Kura-kura	: Ra-kora
Lumba-lumba	: Bhâ-lombhâ
Paus	: Paus
Pinguin	: Pinguin
Siput	: Kacongcong
Udang	: Odeng
Lorjuk	: Lorjhu'

MACAM-MACAM BURUNG ATAU UNGGAS DALAM BAHASA MADURA (CEM-MACEMA MANO')

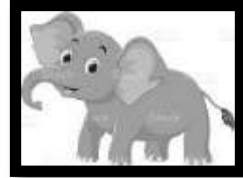
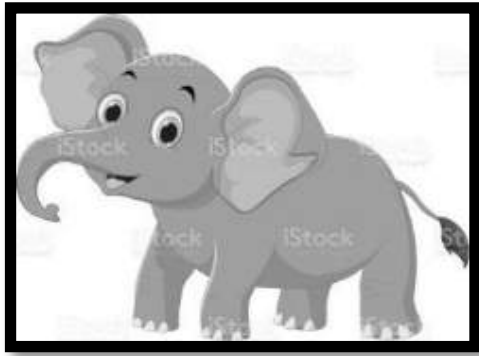


BAHASA INDONESIA	BAHASA MADURA
Angsa	: Bhânyak
Ayam	: Ajâm
Bangau	: Bhenguy
Bebek	: Éntok
Beo	: Beo
Burung Hantu	: Kowek
Burung Nuri	: Nuri
Burung Puyuh	: Mano' Ketti'
Gagak	: Teris
Itik	: Éték
Kakatua	: Kakatua
Kelelawar	: Bhâk-bhuru
<i>Love bird</i>	: Labhed
Mepati	: Dhârâ
Pelikan	: Telko'
Rajawali	: Lap-Palap

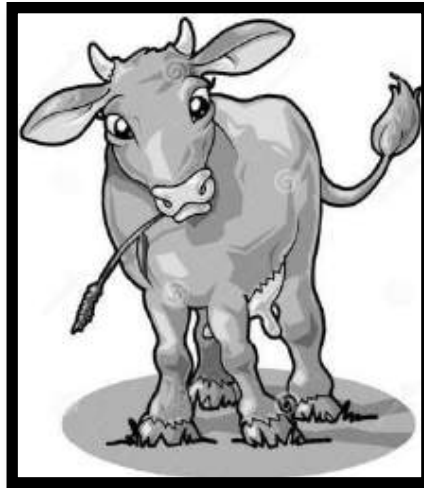
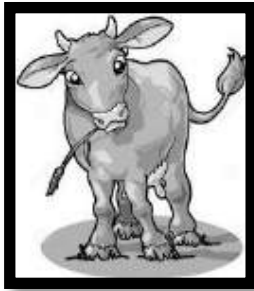
NAMA ANAK HEWAN DALAM BAHASA MADURA



Anak babi	: Gembul
Anak walang	: Dhughul
Anak biawak	: Salèra
Anak kepiting sungai (bâlâttang)	: Bhayas
Anak belut	: Udet
Anak buaya	: Karètè, Bhâcokok
Anak banteng	: Bhârèng
Anak kelelawar	: Kamprèt
Anak ikan bandeng	: Nènèr, Cengkè'
Anak Monyet	: Kowè
Anak ikan tongkol	: Cengkè', Panèt
Anak cicak	: Sawiya
Anak ikan dorang	: Tamper
Anak gajah	: Belduk
Anak jangkrik	: Ghendulu, Clondhu
Anak burung puyuh	: Drigghul
Anak kuda	: Bhellu
Anak tikus juling	: Rot-Corot
Anak kodok	: dhâbâ'
Anak semut merah (Kalèng)	: Kroto

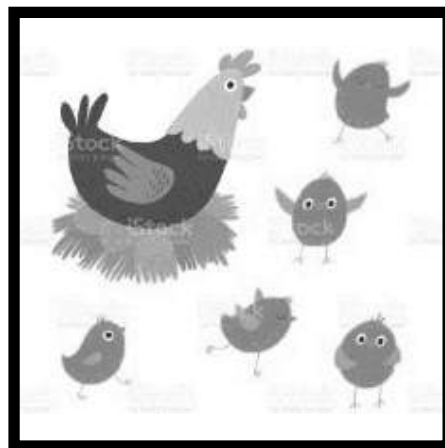


CARA MAKAN HEWAN DALAM BAHASA MADURA



Ajâm (Ayam)	: Nyocco', Nyolpè'
Bhânyak (Angsa)	: Nyosor
Bâbi (Babi)	: Angongos
Bhâjâ (Buaya)	: Nyapplo'
Beddus (Sejenis kambing)	: Aghâmbi'
Bilis (Semut)	: Ngaremmet
Ètèk (Itik)	: Nyosor
Embi' (Kambing)	: Aghâmbi'
Ghâpper (kupu-kupu)	: Ngisep
Jhârân (Kuda)	: Nyarbuk, Aghâmbi'
Jhuko' (Ikan)	: Ajhutjhut, Nyolpè'
Kerbhuy (Kerbau)	: Aghâmbi'
Kocèng (Kucing)	: Nyarghep, Nyalbhâk
Kata' (Kodok)	: Nyottok, Ajhillât
Mano' (Burung)	: Nyocco', Nyolpe'
Macan (Macan, Harimau, Singa)	: Nyalbhâk

Motak (Monyet atau Orang utan)	: Ngarokotè, Amèmèl
Nyarowan (lebah)	: Ngèsep atau nyepsep
Olar (Ular)	: Ngontal
Pate' (Anjing)	: Nyalbhâk
Sapè (Sapi)	: Aghâmbi', Amaut
Tarbilung (Kelinci)	: Ametmet
Tèkos	: Ngarèkkètè





BAHASA HALUS MADURA

Bahasa ¹ Madura memiliki tiga tingkatan bahasa, mulai dari *enje'-iyeh*, *engghi-enten*, *engghi-bhunten*. Berikut rangkuman Bahasa Madura Halus *Engghi-Enten* dan *Engghi Bhunten*:

Saya	: Kaulâ-Abdina
Kamu	: Panjhânengan-Padhâna
Iya	: èngghi-èngghi
Tidak	: enten-bhunten
Siapa	: sèrah-pasèra
Apa	: napè-ponapa
Dimana	: èghumma-èka'dimma
Kapan	: bilâ-bilâepon
Mengapa	: arapah-aponapah
Kemana	: kaghumma-kaka'dimma
Sekarang	: samangken-samangken
Dulu	: lambâ'-dhimèn
Nama	: asma-asma asma-asma
Tua	: towah-seppo

BENTUK KATA TANYA DAN KATA SEHARI-HARI DALAM BAHASA MADURA

Bahasa Indonesia	Bahasa Madura (enjâ'-iyâ)	Bahasa Madura (éngghi-bhunten)
Apa	Apa Arapa	Ponapa
Kenapa	Sapa	Aponapa
Siapa	Édimma	Paséra
Dimana	ébile	Éka'dimmah
Kapan	De'remma	ébile
Bagaimana	Abhereng sapa	Katiponapa
Bersama siapa	Édimma'an	Asareng pasera
Dimana saja	Sapa'an	Éka'dimmaan
Siapa saja	Iye	Paseraan
Iya	Enje'	éngghi
Tidak	Bhender	Bhunten Lerres
Benar	Sala	Kaléro
Salah	Benni	Benni
Bukan	De'iye	De'nika
Begini	Areya'	Kakdinto
Ini	Arowa	Ka'dissa
Itu	édinna'	éka'dintoh
Disini	édissa	éka'dissah
Disana	ta' tao	Korang oning
Tidak tahu	Bhâghus	Saé
Baik/bagus	Jhubâ'	Korang Saé
Jelek	Segghut	Segghut
Sering		

Jarang	Rang-rang	Rang-rang
Selalu	Saghulina	Saghulina
Setiap Hari	Sabbhân aré	Sabbhân aré
Kadang2	Sakadhâng	Torkadhâng
Tidak Pernah	Tak toman	Tak toman
Lupa	Loppa	Loppa
Ingat	Énga'	Énget



KATA KERJA SEHARI-HARI DALAM BAHASA MADURA

Bahasa Indonesia	Bahasa Madura (enjâ'-iyâ)	Bahasa Madura (éngghi-bhunten)
Belajar	Ajhâr	-
Berbaring	Marobbhu	Rén-sarénan
Berbicara	Abhânta	Adhâbu
Bercanda	Akeje'	-
Bergerak	Aghuli	-
Berjalan	Ajhâlân	Alomampa
Bermain	Amain	-
Bersendawa	Aderrep	-
Buang Air Besar	Atae	Aténjhâ
Buang Air Kecil	Akemmi	Asenni
Diam	Neng-enneng	-
Melangkah	Aténgka'	Aténdhâk
Melihat	Ngabes	Ngoladhi
Memakai	Ngangkuy	-
Memakan	Ngakan	Adâ'âr
Memarahi	Akikir	Dhuka
Memasak	Amassak	Adhân-dhânan
Membaca	Maca	Maos
Memberi	Abherri'	Aparéng
Memegang	Negghu'	Ngastani
Menangis	Nangis	Molar
Mencuci	Nyassa	-
Mendengarkan	Ngidingaghi	Mireng
Mengambil	Ngala'	Mondhut
Mengantuk	Katonde	Ngantok

Menulis	Nolés	Nyerrat
Minum	Nginum	-
Tersenyum	Misem	-
Tertawa	Aghellâ'	Kasokan
Tidur	Tédung	Asarén

Bahasa Indonesia	Bahasa Madura (enjâ'-iyâ)	Bahasa Madura (éngghi-bhunten)
Bangun	Jheghe	-
Bekerja (Mencari nafkah)	Alako	Akasab
Berangkat	Mangkat	-
⁸ Berbisik	To'-koto'	-
Berkedip	Akédhep	-
Berlari	Berka'	-
Bersama	Abhereng	Asareng
Bertemu	Atemmu	Apangghi
Berucap	Ngoca'	Adhâbu
Datang	Deteng	Rabu
Melahirkan	Rembi'	Bhâbâr
Melamun	A ngen-angen	-
Membawa	Ngibe	-
Memberitahu	Aberri' tao	Aparéng oning
Memejamkan Mata	Meddhem	-
Memuji	Ngalem	Mojhi
Mengajar	Ngajhâr	Molang/ morok
Mengandung/ hamil	Ngandung	Bhubut
Mengetahui	Tao	Oning
Menggaruk	Aghâru	-
Menggigit	Ngikké'	-
Mengipas	Ngeppay	-
Mengunyah	Ngaél	-
Meniup	Nyerrop	Nyarepo

Menjawab	Ajeweb	-
Menjinjing	Ningténg	-
Menyahut	Nyaot/nyambhit	-
Menyebut	Nyebbhut	-
Terjatuh	Labu	Tébhâ
Tiba	Depa'	-



BELAJAR BAHASA MADURA SEHARI-HARI

Engko' Kerrong= Saya Rindu/Kangen

Ella jek dek iyeh = Tidak boleh, jangan begitu

Arapa'ah been? /Anuapah be'een? = mau apa kamu? /ngapain kamu?

Teppa'en anuapah be'en sateyah? = lagi ngapain kamu sekarang?

Arapa'ah be'en ka dinnak? = mau apa kamu kesini?

Dhe' dissak be'en/ ka dissak be'en? = Pergi kesana kamu/kesana kamu

Dhemma'ah = Mau Kemana

Entarah Ka Dissa' = Mau Pergi Kesana

Entarah Ka Romanah Be'en = Mau Pergi ke Rumah Kamu

Engko' Ngakanna = Saya Mau Makan

Engko' Nginumma = Saya Mau Minum

Engko' Lemelleya = Saya Mau Beli-beli

Berempa Argena = Berapa Harganya?

Lemelleya = Mau Beli-beli

Abejhenga = Mau Sholat

Alako = Kerja

Alakoa = Mau Kerja

Alako Edimmah =Kerja Dimana?

Toman=Kebiasaan

contoh: toman reyah! =Kebiasaan ini....

Dhulat: Rasaain

Contoh: Dhulat rah!! =Rasaain tuh!!

Kaler =Awas
Torot = biarin
Ngosok = Marah
Senneng = Senang
Terro = Cinta/suka/pengen

Sapah Nyamana Be'na? = Siapa Nama Kamu?
Kamu Orang Mana? = Be'en Oreng Dimmah?
Olle Sengko' Kenalan? = Boleh Aku Kenalan?

Ba'na Raddhin = Kamu Cantik
Ba'na Jubha' = Kamu Jelek
Be'en Ngoso'? = Kamu Marah?

Tang Tatangghe Oreng Madhure = Tetanggaku Orang Madura
Be'en Madhure Dimmah? = Kamu Madura Mana?
Engko' Terro Entarah Da' Madhure / Engko' Terro Entarah Ka Madhure= Saya Ingin Main ke Madura
Engko' Gun Agheje' =Aku Cuma Bercanda

Enje' = Tidak
Iyeh = Iya

Pesse = uang
Kenik= Kecil
Rajhe= Besar

Nase' = nasi
ikan = jhuko'
Air = aeng
Ghuleh = gula
Bhuje = garam

Bherres = Beras
Pereng = Piring
Sodu = Sendok
Gellas = Gelas
Cobik = Cobek
Tomang = tungku
Dapur = dhepor
Kokos = asap
Ngokos = berasap
Mardeh = bara api

apah = apa
arapah = mengapa
sapah = siapa
èdimmah =dimana
kadimmah = kemana
bileh = kapan
Sateyah = Sekarang
lagghu' = besok
bheri' = kemarin
lambâ' = dulu
Marenah = sebentar lagi

Toron = Turun
Ongghe = Naik
Maju = Maju
Nyorot =Mundur
Attas = Atas
Bhebhe = Bawah
e Bhebhe = di bawah
e Roma = di rumah
e Sabhe = di sawah

e Tase' = di laut

e Madure = di Madura



KELUARGA DALAM BAHASA MADURA (LE-BHELE)

Saya = Sengko'/Engko'

Kamu = Bekna/Be'en/Kakeh/Sedeh/Hedeh/Dhika

Itu = Aruwah

Ini= Areyah

Lake' = Pria

Bini' = Wanita

Kacong = Anak laki-laki

Chebbing = Anak Perempuan

6 **Tingkat Bahasa Madura Enje' Iyeh**

Sanak saudara= Le-bhele

Keluarga=Bhele

Saudara=Taretan

Anak=Ana'

Orang Tua= Oréng towah

Ayah=Eppa'

Ibu=Embu'/ Emma'

Kakek=Kaéh

Nenek=Nyaéh

Buyut=Juju'

Saudara Laki-laki= Tarétan laké'

Saudara Perempuan= Tarétan bini'

Adik=Alé'
Kakak=Kaka'
Saudara/sepupu ayah-ibu=Majhedi'
Bibi=Nyannyah / Bhibbhi'
Paman=Anom
Sepupu=Sapopoh
Keponakan=Panakan
Cucu=Kompoy
Cicit=Peyo'
Piut=Kreppek

Tingkat Bahasa Madura Engghi Buntén

Le-bhele
Bhele
Taretan
Potra/Potré
Oréng seppo
Rama
Ébhu
Emba laké'
Emba bini'
Juju'
Taretan lake'
Taretan bini'
Alé'
Kaka'
Majhedi'
Bibi'
Paman
Sapopoh
Panakan
Kompoy
Peyo'

BELAJAR BAHASA MADURA ANGGOTA TUBUH MANUSIA BAGIAN KEPALA

Nama anggota tubuh bagian kepala	Bahasa madura
Kepala	: Cetak/Séra
Ubun-ubun	: <i>Bun-embunan</i> (enjâ'-iyâ), <i>Melco/Merco</i> (èngghi-bhunten)
Pusar kepala (oreng)	: <i>Ploser, Palèserran</i>
Rambut	: <i>Obu'</i> (enjâ'-iyâ), <i>Rambhut</i> (èngghi-bhunten)
Wajah	: <i>Mowa(h)</i> (enjâ'-iyâ), <i>Raè/reraè, Beddhâna</i> (èngghi-bhunten)
Dahi	: <i>Dâi(h)</i> (enjâ'-iyâ), <i>Bâdhâna</i> (èngghi-bhunten)
Belakang kepala	: <i>Cepleng</i>
Otak	: <i>Otek</i>
Pelipis	: <i>Lèng-pèlèngan</i>
Alis	: <i>Alès</i> (enjâ'-iyâ), <i>Mèmbhâ</i> (èngghi-bhunten)
Mata	: <i>Mata(h)</i> (enjâ'-iyâ), <i>Soca(h), Tèngal, Marèpat</i> (èngghi-bhunten)
Kelopak mata	: <i>Bâlâkodhân</i>

Biji mata/anak mata	: Nak-anaghân, bâi'na mata/bighina mata/leng-cellengnga mata
Bulu mata	: Bulu kèjhâ', Bulu èdhep, Bulu kodhân
Ujung mata	: So-paso(h)
Bibir	: Bibir (enjâ'-iyâ), Bhibir (engghienten), Lattè (èngghi-bhunten)
Hidung	: Èlong (enjâ'-iyâ), Pangambung (èngghi-bhunten)
Rongga hidung	: <i>Lat- èlat</i>
Selokan Hidung (Philtrum)	: <i>Ngay-songayan/Ra-mowara/Rèng-orènganna</i>
Dagu	: <i>Cangkèm</i>
Leher	: <i>Lè'èr</i> (enjâ'-iyâ), <i>Ghulu(h)</i> (èngghi-bhunten)
Jakun	: <i>Koldi(h), Nèk-manèghân, têng-cantèngan, pentèlla lè'èr</i>
Kuping/Telinga	: <i>Kopèng</i> (enjâ'-iyâ), <i>Karna</i> (èngghi-bhunten)
Cuping telinga	: <i>Ghâjhi</i>
Ujung telinga	: <i>Pentèlla kopèng</i>
Rahang	: <i>Cèp-kacèbhân/cèp-kacèpan</i>
Pipi	: <i>Pèpè(h)</i>
Kerongkongan	: <i>Rung-gherrungan</i>
Lubang kerongkongan	: <i>Lobângnga gherrungan</i>
Mulut	: <i>Colo'</i> (enjâ'-iyâ), <i>Lèsan, Paðhâ'ârân</i> (èngghi-bhunten)
Lidah	: <i>Jhilâ</i> (enjâ'-iyâ), <i>Èlat</i> (èngghi-bhunten)

Anak lidah	: <i>Lak-ellaghân, tang-anṭong, nèl-mannèlan, li'-jhelli'ân</i>
Gusi	: <i>Ghusè(h)</i>
Langitan	: <i>Ngè'-langngè'an</i>
Gigi	: <i>Ghighi(h) (enjâ'-iyâ), Bâjhâ (èngghi-bhunten)</i>
Geraham	: <i>Gherrem</i>
Gigi bungsu	: <i>Ghighi bungso</i>
Gigi taring/gigi asu	: <i>Ghighi patè', Pangapèt</i>
Gigi bawah/gigi seri/pengiris	: <i>Ghighi Jhârum</i>
Gigi kapak	: <i>Ghighi bâddhung</i>
Ludah	: <i>Copa/Édhu</i>
Air Liur	: <i>Jheil</i>



NAMA ANGGOTA TUBUH DALAM BAHASA MADURA

Bahasa Indonesia	Bhâsa Madhurâ Enjâk-iyâh	Bhâsa Madhurâ Engghi-Bhunten
Bahu	Bhâu	Pamedhângan
Betis	Bettés	Podhâk
Dada	Dâdâ	-
Jari	Keriki'	Rajhungan
Jari Kelingking	Ték-entékân	-
Jari Manis	Tonjhu' manis	-
Jari Telunjuk	Tonjhuk Tudhing	-
Jari Tengah	Tonjhuk Tenga	-
Jempol	Pol-empolan	-
Jenggot	Jenggu'	Komés
Kaki	Soko	Padhe
Kepala	Cétak	Séra
Kuku	Koko	Kanaka
Kumis	Songot	Komés
Leher	Lé'ér	Ghulu
Lengan	Lengngen	Ghulungan
Lutut	To'ot	Dhengkol
Lutut Bag. Belakang	Du'kedduân	-
Mata kaki	Centél/ pentél	-
Paha	Pokang	-
Perut	Tabu'	Padhâ'ârân
Pinggang	Téng-enténgan	Panyéngsetta
Punggung	Tengnga	Pongkoran
Pusar	Bujhel	Poser

Rambut	Obu'	Rambhut
Rusuk	Roso'	-
Siku	Céngkol	Sékot
Tangan	Tanang	Asta
Wajah	Moah	Saléra



A.

“Aeng sondeng nandha’agi dalemma lembung”

Orang yang pendiam biasanya banyak ilmu

“Agandhu’ kotoran”

Mempunyai niat buruk terhadap orang lain, atau dengan kata lain bermanis muka dengan maksud buruk

“Ajam menta sasengnet”

Mencelakai diri sendiri

“Aotang dhara nyerra dhara”

Hutang nyawa dibayar dengan nyawa

“Asel ta’ adhina asal”

Meski kaya tetapi tetap bersahaja dalam bersikap

“Atembang poteh matah, lebbi bagus poteh tolang”

Dari pada malu lebih baik mati

“Akanta pappaan takaé”

Seperti pappaan (tembakau yang dipapah orang tua) tersangkut (diucapkan kepada sesuatu atau seseorang yang tidak berguna. Tidak bisa diandalkan)

“Akanta pappaan takaé”

Seperti *pappaan* (tembakau yang dipapah orang tua) tersangkut (diucapkan kepada sesuatu atau seseorang yang tidak berguna. Tidak bisa diandalkan)

B.

“Basa gambaranna budhi”

Kepribadian seseorang dapat dilihat dari caranya berbicara

“Basa nantowagi bangsa”

Bahasa menunjukkan bangsa

“Bibirra nolak, atena mellak”

Malu-malu kucing atau hanya menolak di bibir saja, tetapi sebenarnya dia mau

C.

“Caca pasaran”

Bicara tidak tahu aturan atau kabar burung

D.

16 “Dhapor daddi romma”

Menggambarkan tentang seseorang yang semula kaya raya, namun kemudian jatuh miskin.

“Dhung tedhung ajam”

Tidur-tiduran

E.

“Epeol kene”

Diulang-ulang, sampai bosan mendengarnya

“Élmo paghârân”

ilmu pagar (ilmu yang diperoleh tanpa disengaja atau tanpa guru dan kitab)

K.

“Konye’ gunong”

Seadanya (seperti suguhan)’ Contoh: Eatore, konye’ gunong =Silahkan dimakan, seadanya ..

L.

“Lebbi bagus pote tolang katembang pote matah”
Lebih baik mati daripada menanggung malu

M.

“Meltas manjalin”

Cara berjalan yang sangat indah (wanita)

“Mesken arta sogi ate”

Biar miskin harta, tetapi tetap kaya hatinya

N.

“*Najhemmé duri*”

Mempertajam duri (Memperparah permusuhan)

“*Nga'énga' dhâbâ*”

Ingat-ingat anak katak (Tidak begitu mengingat)

“*Ngakan asella aré*”

Makan bercampur hari (Sehari makan, sehari lagi tidak makan. Penyebabnya ialah kesulitan ekonomi sampai-sampai makan dua hari sekali)

O.

“*Oréng jhujhur maté ngonjhur*”

Orang jujur mati berselonjor (Orang yang jujur, hidup matinya paling mujur)

P.

“*Péapé tangghiling mate*”

(Diucapkan kepada orang yang bermuka dua)

R.

“*Ra'para' élong*”

Dekat-dekat hidung (Hampir sampai pada hari H suatu maksud atau acara)

“*Rampa' naong bâringin Korong*”

Rimbun teduh beringin sangkar (Diucapkan kepada orang kaya yang suka menolong orang yang mengalami kesusahan)

S.

“Sorem arena”

Mengalami kesusahan atau Sedang menghadapi masalah

“Sa-jhâng-lanjhânga talé tak nyapo’ lanjhânga caca”

Sepanjang-panjangnya tali tidak akan mampu menandingi panjangnya pembicaraan (Berita yang cepat sekali tersebar dan menjadi buah bibir)

“Séla bhân-embhân ghi’ eghindungi”

Sudah memangku masih digendongi pula (Pekerjaan banyak yang dilimpahkan ke satu orang)

Sa-jhâng-lanjhânga talé tak nyapo’ lanjhânga caca

Sepanjang-panjangnya tali tidak akan mampu menandingin panjangnya pembicaraan (Berita yang cepat sekali tersebar dan menjadi buah bibir)

Séla bhân-embhân ghi’ eghindungi

Sudah memangku masih digendongi pula (Pekerjaan banyak yang dilimpahkan ke satu orang)

T.

“Tadha aeng agili ka olo”

Tidak ada orangtua yang minta ke anaknya

Watak anak tidaklah berbeda dengan orangtuanya

Ta’ nyerrep bujâ accem

Tidak menyerap garam asam (Tidak mau menerima nasihat)

Ta’ tao bârâ’ ta’ tao témor

Tidak tahu barat tidak tahu timur (Orang yang bingung di daerah asing dan tidak memiliki kenalan sama sekali)

Ta’ tao lébât é bâbâna bâringin

Tidak pernah lewat di bawah pohon beringin (Orang yang tidak tahu tatakrama)

Tadâ’ alas sé tadâ’ macanah

Tidak ada hutan yang tidak ada harimaunya (tidak ada tempat yang tidak ada sesepuhnya atau seseorang yang dihormati)

Tadâ' apoy tak akokos

¹⁶ Tidak ada api yang tidak berasap (tidak ada kejadian yang tidak menjadi bahan pembicaraan orang)

Tadâ' dhâlâng sé tadâ' lakonah

Tidak ada dalang yang tidak memiliki pekerjaan (Orang rajin pasti ada saja yang bisa dikerjakan)

Tadâ' ghentong nyello' ka canténg

tidak ada gentong air yang mengambil air dari gayung (tidak ada orang tua yang mengharap bantuan materiil dari anak)

Tak kenning ajhum polé

Tidak bisa diluruskan atau dirapikan lagi (Sesuatu yang tidak bisa diperbaiki seperti semula. Atau dua orang yang tidak bisa diakurkan kembali)

Tangghâ' tapé jhâ' opaé

Biarkan tampil tapi tidak perlu diupah (Dengarkan pembicaraannya tapi tidak perlu dipercaya)

Ta' tao bârâ' ta' tao témor

Tidak tahu barat tidak tahu timur (Orang yang bingung di daerah asing dan tidak memiliki kenalan sama sekali)

Ta' tao lébât é bâbâna bâringin

Tidak pernah lewat di bawah pohon beringin (Orang yang tidak tahu tatakrama)

Tadâ' alas sé tadâ' macanah

Tidak ada hutan yang tidak ada harimaunya (tidak ada tempat yang tidak ada sesepuhnya atau seseorang yang dihormati)

Tadâ' apoy tak akokos

Tidak ada api yang tidak berasap (tidak ada kejadian yang tidak menjadi bahan pembicaraan orang)

Tadâ' dhâlâng sé tadâ' lakonah

Tidak ada dalang yang tidak memiliki pekerjaan (Orang rajin pasti ada saja yang bisa dikerjakan)

Tadâ' ghentong nyello' ka canténg

tidak ada gentong air yang mengambil air dari gayung (tidak ada orang tua yang mengharap bantuan materiil dari anak)

Tak kenning ajhum polé

Tidak bisa diluruskan atau dirapikan lagi (Sesuatu yang tidak bisa diperbaiki seperti semula. Atau dua orang yang tidak bisa diakurkan kembali)

Tangghâ' tapé jhâ' opaé

Biarkan tampil tapi tidak perlu diupah (Dengarkan pembicaraannya tapi tidak perlu dipercaya)



Carakan Madura gi' lamba' anyama aksara Jaba, polana tolesanna padha kalaban Aksara

(Carakan Madura dahulu bernama aksara jawa, karena tulisannya sama dengan aksara jawa)

Kaanguy tao noles ban maca Carakan Madura se parlo ekataowe otaba e afallagi gallu

(Untuk tahu menulis dan membaca carakan Madura, yang perlu diketahui atau dihafalkan terlebih dahulu)

Dasar-dasarra tolesan ban baca'anna aksara GAJANG se gi' tadha' panganguyya bannya'na badha

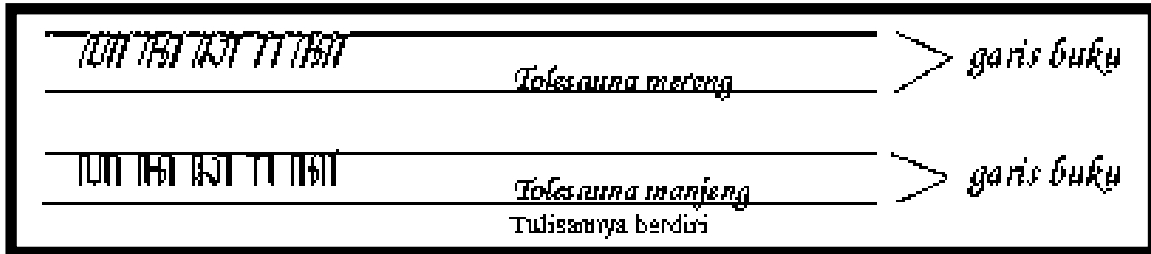
¹⁸ Dasar-dasar tulisan dan bacaan aksara Gajang yang belum ada tanda atau pasangannya, yang banyaknya ada 20 macem. 20 macam)

Cara noles Carakan Madura laen ban noles laten se biasa, tolesanna Carakan Madura etoles

(Cara menulis carakan Madura beda dengan menulis tulisan latin yang biasa, tulisan carakan madura ditulis *agantong e garissa buku se badha.*)

Contona:

menggantung di garis buku yang ada), contohnya:



***ban carana noles carakan madura kodu e ella'e sagaris
otaba sacokobba, sabab aksara gajang bila***

(dan cara menulis carakan Madura harus di beri jarak satu garis atau secukupnya, karena aksara gajang kalua)

***badha panamba, pangangguy, gantongan tako' tolesanna
acampor se eattas ban se ebaba'anna.***

(Ada pasangannya, ditakutkan tulisannya bercampur dengan tulisan yang ada diatas atau dibawahnya).

***Saellana tao ban afal tolesan ban baca'anna akasara
gajang pas molae ajar noles ban maca***

(Setelah mengetahui dan hafal tulisan bacaan aksara gajang, terus mulai belajar cara menulis dan membaca)

***aksara gajang se badha pangangguyya bannya'na 12
macem (seanyama pangangguy panamba ban***

(aksara gajang yang ada pasangannya, yang banyaknya 12 macam)

Parlo ekataowe pole mon noles Carakan Madura bisa etoles mereng, bisa keya etoles manjeng

(Perlu diketahui juga kalau menulis carakan Madura bisa ditulis miring, bisa juga ditulis dengan tulisan berdiri)

akantha conto e attas. Ban tolesan Carakan Madura mon etoles kandel tepes akantha conto e attas.

Seperti contoh diatas. Dan tulisan Carakan Madura kalau ditulis dengan tulisan tebal tipis seperti contoh diatas)

E dhalem aksara gajang tadha' aksara Ha, Fa, Za ban laenna, tape pangajaran e budhi

(Didalam aksara gajang tidak ada aksara Ha, Fa, Za dan lainnya, namun pelajaran dibelakang

badha se anyama aksara REKAAN.

ada yang namanya aksara rekaan).

Bila ella tao kabbi akasara Gajang ban pangangguyya, panamba, papaten ajar pole se

(Kalau sudah tahu semua aksara gajang dan pasangan-pasangannya, belajar lagi pasangan lainnya

anyama pasangan dhampengan ban Gantongan.

yang bernama pasangan dhampengan dan gantongan).

Saellana aksara gajang se wajib e berri' dhampengan / Gantongan, pas tolesanna sabagian

(Setelah aksara gajang yang wajib diberi dhampengan / gantongan, sebagian tulisannya

aoba tape baca'anna paggun.

berubah tapi bacaannya tetap)

- **Aksara carakan madura (aksara kene') bannya'na badha 20 macem se enyamae aksara GAJANG, polana gi' tadha' panganguya:**

(Aksara carakan madura ada 20 macam banyaknya, yang dinamai aksara gajang, karena belum ada pasangannya. /)

<i>ꦲ</i>	<i>ꦤ</i>	<i>ꦕ</i>	<i>ꦠ</i>	<i>ꦏ</i>
a	na	ca	ta	ka
<i>ꦢ</i>	<i>ꦠ</i>	<i>ꦱ</i>	<i>ꦮ</i>	<i>ꦭ</i>
da	ta	sa	wa	la
<i>ꦥ</i>	<i>ꦢ</i>	<i>ꦗ</i>	<i>ꦪ</i>	<i>ꦤꦶ</i>
pa	dha	ja	ya	nya
<i>ꦩ</i>	<i>ꦒ</i>	<i>ꦧ</i>	<i>ꦠ</i>	<i>ꦤꦒ</i>
ma	ga	ba	tha	nga

Conto tolesan ban baca'anna:

ꦠ ꦫ ꦲ ꦢ ꦕ ꦠ ꦏ

∴ *rana acalana* (Ayah Becelana)/ dad pants

ꦩ ꦱ ꦢ ꦠ ꦗ

∴ *matana gaja* (matanya gajah)/ elephant eye

ꦤꦶ ꦩ ꦠ ꦠ ꦕ ꦢ ꦱ

∴ *nyataga sabana* (membajak sawahnya)/ plowing fields

ꦢ ꦠ ꦱ ꦢ ꦠ ꦠ

∴ *dharana dara* (darahnya merpati)/ pigeon blood

- **Pangangguyya aksara / sowara (tandha baca) pangangguy, panamba ban papaten badha 12 macem**
(Pasangan aksara ada 12 macam)/ There are 12 kinds of character pairs
- **Settong (1) (satu)**

ᮊ..... = Lenge / Taleng

Lenge /taleng kaangguy ngoba aksara gajang amonye / asowara:" e "

(Lenge / teleng untuk mengubah aksara gajang berbunyi: "e ")

Lenge / taleng atoles e adha'na aksara gajang / ajar kalaban aksara gajang.

(Lenge / taleng ditulis didepan aksara gajang / sejajar dengan aksara gajang).

Conto tolesanna:

ᮊᮒᮒ	: "a" lenge /taleng amonye / asowara : "e"
	(berbunyi / bersuara) / sound / voice
ᮊᮒᮒᮒ	: "ka" lenge /taleng amonye / asowara : "ke"
ᮊᮒᮒᮒᮒ	: "sa" lenge / taleng amonye / asowara : "se"

Conto baca'anna: (contoh bacaannya)

sa le ne te e le ke (sate eseki di kali)

ke e ne te ne sa pe dha (sate: menaik sepeda) / grandfather riding a bicycle

nya e me le se ne sa ke (sate: menarik esek di situ sekawong) / grandfather chase a bag of bread

- **Dhuwa' (2) (dua)**

ŋ.....2 = lenge longo / taleng talong

Lenge longo / taleng talong kaangguy ngoba aksara gajang amonye / asowara : " o ", tolesan

(Lenge longo / taleng talong untuk mengubah aksara gajang berbunyi: "o ", tulisan

longo / talong ta' ekenneng pesa dhari lenge / taleng.

Lenge longo / taleng talong etoles e adha'na ban

longo / talong tidak dapat dipisah dari lenge / taleng.

Lenge longo / taleng talong ditulis didepan dan e budhina aksara gajang.

belakang aksara gajang).

Conto tolesanna

ᮊᮊᮊᮊᮒ : " a" lenge lango / taleng talong amonye / asowara : " o "

ᮊᮊᮊᮊᮒ : " ta" lenge lango / taleng talong amonye / asowara : " to "

ᮊᮊᮊᮊᮒ : " ba" lenge lango / taleng talong amonye / asowara : " bo "

Conto baca'anna:

ᮊᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮒ ᮊᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮊᮒ ᮊᮊᮊ ᮊᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮊᮒ
 so ko na to no e to ra e (kaki toso diberi tanda/ tone leg marked)

ᮊᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮒᮊᮊᮒ ᮊᮊᮊ ᮊᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮒᮊᮊᮒ
 sa le a sa ko la e ba to po te (sate sekolah di batuputih/ sate school in Batuputih)

ᮊᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮒ ᮊᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮊᮒᮊᮊᮒᮊᮊᮒᮊᮊᮒ
 ko to na a nyo to nyo (banyak/ many fleas)

- **Tello' (3) (tiga)**

o

----- = cethak / nyethak

Cethak / nyethak kaanguy ngoba aksara gajang

amonye: "i", cethak / nyethak etoles e

(Cethak / nyethak untuk mengubah aksara gajang




berbunyi: i", cethak / nyethak ditulis di

attasanna aksara gajang.

atasnya aksara gajang).

on it gajang

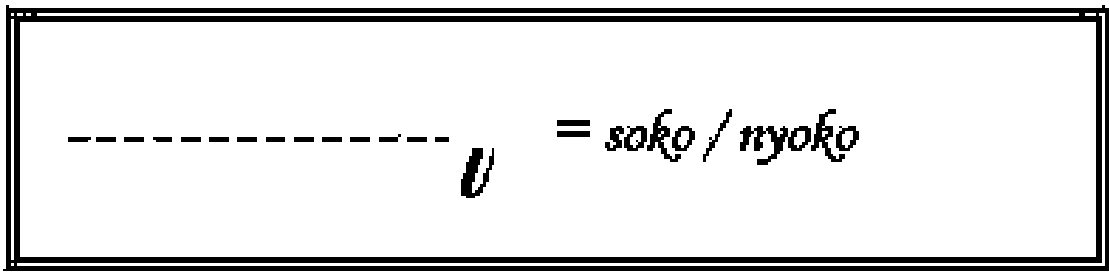
Conto tolesanna:

	: " a " cethak / nyethak amonye / asowara : " i "
	: " la " cethak / nyethak amonye / asowara : " li "
	: " ga " cethak / nyethak amonye / asowara : " gi "

Conto baca'anna:

	
si ti so ri ni ka to ko	(siti dan rini ke toko) / siti and Rini to the store
	
gi gi na ka e ka re sa bi gi	(gigi kakek tinggal satu) / grandfather teeth lived on
	
sa li mi ngaji ka ke ba i di	(salimi mengaji kepada kyai baidi) / Salimi Koran to kyai baidi

- *Empa' (4) (empat)*



Soko / nyoko kaanguy ngoba aksara gajang amonye / asowara: "u ", soko / nyoko etoles

(Soko / nyoko untuk mengubah aksara gajang berbunyi: "u ", soko / nyoko ditulis

ebudhina agantong ka aksara gajang.

dibelakang menggantung di aksara gajang).

Conto tolesan:

<i>ꦱꦸ</i>	: " a " soko / nyoko amonye / asowara : " u "
<i>ꦱꦸꦗ</i>	: " ja " soko / nyoko amonye / asowara : " ju "
<i>ꦱꦸꦲ</i>	: " dha " soko / nyoko amonye / asowara : " dhu "

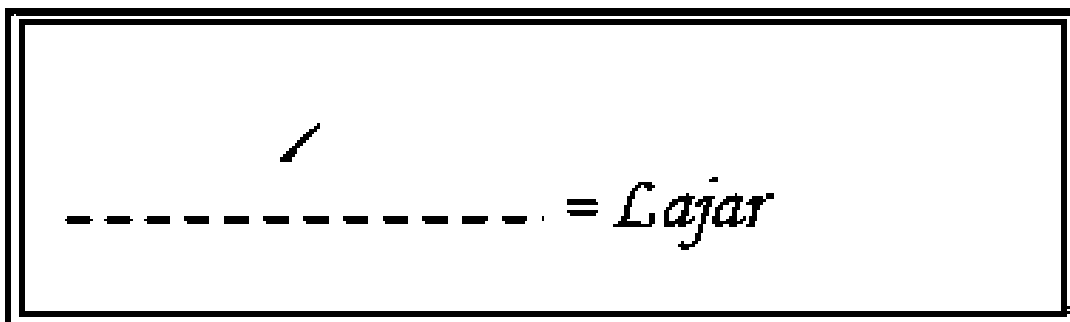
Conto baca'an:

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒᮧᮒ
bu ku na badha dhu po lo (bukunya ada duspuluh/ book there are twenty)

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒᮧᮒ
bu su li mi guru e ba lu to (bu sulima guru di bluto/ Mrs. sulima is a teacher at Bluto)

ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒᮧᮒ ᮊᮧᮒ ᮊᮧᮒᮧᮒ
ka ju na e ke ba ka ru ba ru (kayunya dibawa ke rubetu/ wood is taken to rubetu)

- **Lema' (5) (lima)**



Lajar kaangguy ngoba aksara gajang / pangangguy amonye otaba mate'e / papaten " r ", lajar e

(Lajar untuk mengubah aksara gajang berbunyi " r ", lajar di Lajar to change gajang script reads: " r ", lajar written in the script up to gajang

toles e attasanna aksara gajang se tadha' / se badha pangangguyya.

¹⁸ **tulis di atas aksara gajang yang tidak ada pasangannya)**

Conto tolesan:

ᮘᮞ᮪ : " a " lajar amonye / asowara : " ar "

ᮘᮞ᮪᮪ : " ca " lajar amonye / asowara : " car "

ᮘᮞ᮪᮪᮪ : " ka " lajar amonye / asowara : " kar "

Conto baca'an:

ᮘᮞ᮪᮪ ᮘᮞ᮪᮪᮪᮪᮪᮪
ba sir ka sor ba ja (basir ke surabaya) / basir to surabaya

ᮘᮞ᮪᮪᮪᮪᮪᮪᮪᮪ ᮘᮞ᮪᮪᮪᮪ ᮘᮞ᮪᮪᮪᮪᮪᮪᮪᮪
su kar to le bur ka pa se ser (sukarto berong ke petisir) / sukarto pleased to coast

ᮘᮞ᮪᮪᮪᮪᮪᮪ ᮘᮞ᮪᮪᮪ ᮘᮞ᮪᮪ ᮘᮞ᮪᮪᮪᮪᮪᮪᮪᮪
war no a jar ka bu mor si ni (warno belajar ke bu moesini) / Warno learn to Mrs moesini

- **Ennem (6) (enam)**

ᮘᮞ᮪᮪᮪᮪᮪᮪ = petpet / metpet




Petpet / metpet kangguy ngoba aksara gajang se tadha' / sebadha pangangguyya amonye: "e ",

(Petpet / metpet untuk mengubah aksara gajang yang tidak ada pasangannya berbunyi: "e ",

petpet / metpet atoles eattassa aksara gajang se tadha' otaba se badha pangangguyya.

petpet / metpet ditulis diatas aksara gajang yang tidak ada atau ada pasangannya).

Conto tolesanna:

	: " ar " pet pet / metpet amonye / asowara: " er "
	: " sar " petpet / metpet amonye / asowara: " ser "
	: " gar " petpet / metpet amonye / asowara: " ger "

Conto baca'anna :

	su kar to nyerser o far	(sukar mengejar ular) / sukar catch a snake
	sa pe na a ga ger ja	(sapinya menyepak) / cow kick
	bu merta a ju wa la te ker	(bu merta mau menjual tikar) / Mrs merta want to sell the mats

- *Petto' (7) (tujuh)*



Cekcek/nyekcek kaanguy ngoba aksara gajang se tadha'/sebadha panganguyua amonye/

(Cekcek / nyekcek untuk mengubah aksara gajang yang ada dan tidak ada pasangannya berbunyi/

asowara: "ng ", etoles e attasanna aksara gajang se tadha' / sebadha panganguyua.

bersuara: "ng ", ditulis diatasnya aksara gajang yang ada dan tidak ada pasangannya).

Conto tolesanna:

<i>an</i>	: " a " <i>Cekcek / Nyekcek amonye / asowara: " ang "</i>
<i>an</i>	: " te " <i>Cekcek / Nyekcek amonye / asowara: " teng "</i>
<i>an</i>	: " so " <i>Cekcek / nyekcek amonye / asowara: " song "</i>


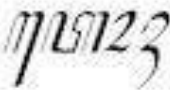
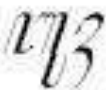
Conto baca'anna:

ꦱꦸꦠꦶ ꦒꦺ ꦱꦺꦁ ꦠꦚꦏꦏ	(surti membawa nangka) surti carrying jackfruit
ꦧꦺꦁꦏꦺ ꦤꦏꦺ ꦧꦺꦁꦏꦏꦺ ꦩꦚꦺꦁ	(rumahnya dibongkar maling) demolished house thief
ꦏꦺ ꦚꦺꦁ ꦗꦺ ꦠꦺ ꦪꦺ ꦥꦺꦁꦏꦺ	(kecing its bodoh) stupid cat

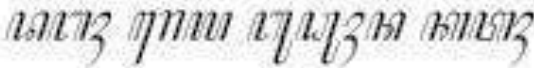
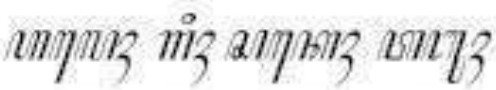
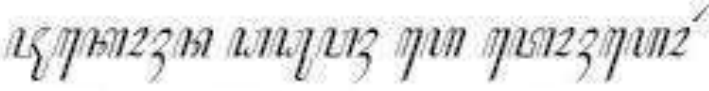
- **Bellu' (8) (delapan)**

Bisat / Wi'nyan kaangguy ngoba aksara gajang ban pangangguyya amonye / asowara se ngerjat /
(Bisat / wi'nyan untuk mengubah aksara gajang dan pasangannya berbunyi / bersuara kaget
nyenthak / nare' (tadha', nase', pate') etoles e budhina aksara gajang se tadha' / se badha
ditulis dibelakang aksara gajang yang ada dan tidak ada pangangguyya. pasangannya)

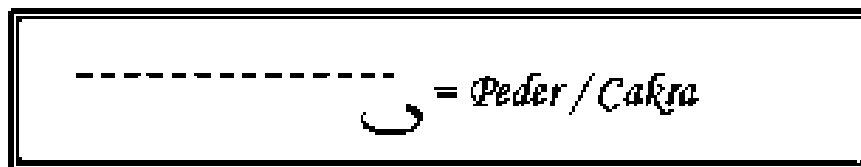
Conto Tolesanna:

 : " a " Bisat / Wi'nyan amonye / asowara : " a' "
 : " to " Bisat / Wi'nyan amonye / asowara : " to' "
 : " bu " Bisat / Wi'nyan amonye / asowara : " bu' "

Conto baca'anna:


 da ba' re ya bu dhu' na ka ta' (kocobong itu anakrya katak)/ toad tadpoles were his son

 a le' gi' sa kg' ta bu' (sdik masih sakit perut)/ brother still sick stomach

 ju ko' na dha dhu wa' e to' or' (dua ikannya diberi tusuk sate)/ two were given fish skewers

- **Sanga' (9) (sembilan)**



Pangangguy Peder / Cakra kaangguy ngoba aksara gajang se tadha' / sebadha pangangguyya

(Pasangan peder / cakra untuk mengubah aksara gajang yang ada dan tidak ada pasangannya)




amonye / asowara rampet “r “(pra, kru, pre, sri) bll.

Peder / Cakra etoles e konco’ budhina aksara


berbunyi / bersuara “r “ (pra, kru, pre, sri) dll. Peder / cakra ditulis di ujung belakang aksara

gajang. Gajang)

Conto Tolesanna:

	: “ka “ Peder / Cakra amonye / Asowara : “kya “
	: “tu “ Peder / Cakra amonye / Asowara : “tru “
	: “si “ Peder / Cakra amonye / Asowara : “sri “

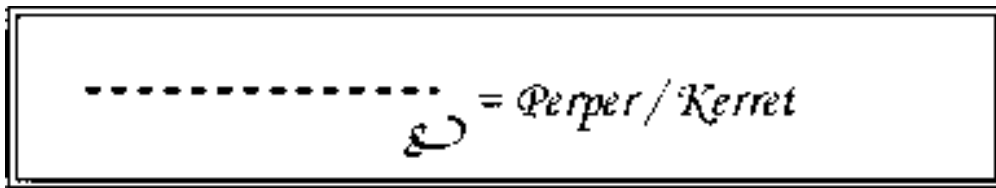
Conto baca’anna:


gta wa' mo nye na bu pra ti wi la bu

tri mar yo no ky le' na bring bring

keng seng mo nye na gung seng

- *Sapolo (10) (sepuluh)*



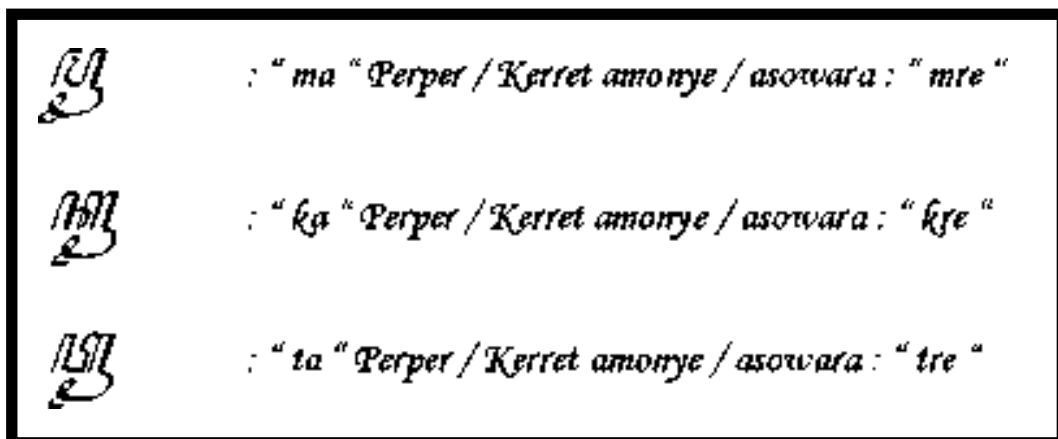
Perper / Kerret kaanguy ngoba aksara gajang ban panganguya aksara amonye / asowara

¹⁹ *(Perper / kerret untuk mengubah aksara gajang dan pasangannya aksara berbunyi / bersuara*

rampet: "re". Perper / Kerret etoles e konco' budhina aksara gajang.

"re ". Perper / kerret ditulis di ujung belakang aksara gajang).

Conto tolesanna:



Conto baca'anna:

ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ᮞ᮪ ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ᮞ᮪ ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ᮞ᮪ ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ᮞ᮪
u le' mrenng ugo' po la na na nge sa
ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ᮞ᮪ ᮘᮞ᮪ᮞ᮪
pa' tri ro ba na ang keng
ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ᮞ᮪ ᮘᮞ᮪ᮞ᮪ᮞ᮪
bu sri o reng reng ga le'



Adrian Pawitra. 2009. *"Kamus Lengkap Bahasa Madura – Indonesia"*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Kramer Sr. A.L. N, ²¹ Kamus Indonesia (Indonesisch-Nederlands en Nederlands-Indonesisch), Gravenhage 1951Djakarta, G.B Van Goor Zonens Uitgevermaatschaapp N.V.

P. Penninga & Hendriks H. 1913. *"Practish Madurees-Nederlands, WOORDENBOEK"*, G.C.T. van Dorp & Co.N.V. Semarang – Deen Haag.

Zainuddin, sodaqoh. *"Bahasa Madura"*. Jakarta.



iska Fita Lestari. Lahir di Jember 28 September 1989. **R**Memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan Bahasa Indonesia FKIP universitas muhammadiyah jember tahun 2012. menyelesaikan pendidikan magister di Universitas Sebelas Maret Pendidikan Bahasa Indonesia selesai pada tahun 2015. Saat ini ia bekerja sebagai dosen mata kuliah umum khususnya mata kuliah Bahasa Indonesia di Fakultas Teknik Universitas PGRI Banyuwangi.

utfi Irawan Rahmat menyelesaikan pendidikan S1 **L**pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Jember tahun 2011. Pendidikan magister ditempuh di Universitas Sebelas Maret Pendidikan Bahasa Indonesia selesai pada tahun 2015. Saat ini ia bekerja sebagai dosen mata kuliah umum khususnya mata kuliah Bahasa Indonesia di Fakultas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Rekreasi Universitas PGRI Banyuwangi.

Turnitin Riska Fita Lestari - Pepak Bhasah Madura

ORIGINALITY REPORT

14%	9%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	carakan-madura.blogspot.com Internet Source	8%
2	www.emadura.com Internet Source	1%
3	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
4	madurastudies.wordpress.com Internet Source	1%
5	opensource.petra.ac.id Internet Source	1%
6	pdfcoffee.com Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	tapanuli.delinewstv.com Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%
10	eprints.stiperdharmawacana.ac.id Internet Source	< 1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Turnitin Riska Fita Lestari - Pepak Bhasah Madura

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66